

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada awal perkembangan angkutan udara, pengangkutan penumpang dan pos merupakan satu-satunya usaha dari perusahaan penerbangan. Dengan kemajuan perekonomian dan perdagangan dunia, angkutan kargo udara tidak hanya melayani pos saja melainkan juga mengangkut barang-barang yang lebih berat seperti halnya barang-barang berbahaya (*Dangerous goods*), maupun live animal (AVI).

Angkutan kargo udara kemungkinan menjadi suatu usaha yang tidak kalah pentingnya dari angkutan penumpang sendiri dan hal tersebut juga dirasakan di Indonesia. Setiap tahun pertumbuhan angkutan kargo udara selalu memperlihatkan kecenderungan yang meningkat, baik di tingkat domestik, regional maupun internasional.

Hal ini diantaranya dapat kita lihat dengan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dan berusaha di dalam bidang jasa angkutan udara. Hal tersebut disebabkan adanya permintaan atau kebutuhan yang meningkat dan adanya peningkatan dan kemajuan teknologi serta manajemen yang lebih maju. Selain itu diikuti pula adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak, seperti keamanan (*security*), kecepatan (*speed*), dan ketepatan (*punctuality*). Waktu pengangkutan dan jangkauan pemasaran yang lebih jauh merupakan keunggulan pengiriman barang melalui transportasi udara. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan jasa pengiriman barang atau cargo yang ada saat ini dituntut untuk memberikan pelayanan cepat dan tepat dalam menangani pengiriman barang.

Namun pada proses penerimaan kargo terjadi permasalahan (*irregularity*) dalam penerimaan kargo seperti *damage cargo* (kargo rusak), *missing cargo* (kargo hilang) salah kirim kargo (*found cargo*), dan kelebihan

kapasitas (*overload*) yang pada satu sisi akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan oleh PT Sriwijaya Air pada sisi lain akan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan dari pelanggan.

Tabel 1.1 *Irregularity cargo* tahun 2017 PT Sriwijaya Air

Tabel 4.1 *Irregularity Cargo*

No	Bulan	Jenis <i>Irregularity</i>				Total
		<i>Mssing cargo</i>	<i>Damage cargo</i>	<i>Found cargo</i>	<i>Overload cargo</i>	
1	Januari	115	20	5	3	144
2	Februari	50	15	2	5	72
3	Maret	70	22	2	2	96
4	April	65	25	4	5	99
5	Mei	80	30	2	6	118
SUBTOTAL		380	112	17	21	529

Sumber: PT Sriwijaya Air

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa tentang banyaknya jumlah kargo *Irregularity* yang terjadi di gudang PT Sriwijaya Air serta menuangkan skripsi yang berjudul “**Analisis Penanganan Cargo Dalam Mengurangi *Irregularity Cargo Incoming* PT Sriwijaya Air**”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya *Irregularity cargo* pada proses penerimaan kargo PT.Sriwijaya Air Bandara Adisudjipto?
2. Bagaimana cara penanganan untuk mengurangi *Irregularity cargo* pada proses penerimaan kargo?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka dibutuhkan pembatasan masalah penelitian sehingga penyelesaiannya menjadi lebih jelas. Adapun penulis menggunakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di gudang PT Sriwijaya Air
2. Penelitian hanya dilakukan terhadap *Irregularity cargo* yang terjadi pada proses penerimaan kargo *incoming* dan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2017 yaitu *missing cargo*, *damage cargo*, *found cargo*, dan *overload cargo*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pemecahan masalah terhadap penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *Irregularity cargo* pada penerimaan kargo *incoming* PT Sriwijaya Air bandara Adisudjipto Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi dan mengurangi terjadinya *Irregularity* pada penerimaan kargo *incoming* PT Sriwijaya Air bandara Adisudjipto Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Dengan penelitian yang penulis lakukan terhadap *Irregularity* cargo yang terjadi pada penerimaan kargo di PT Sriwijaya Air bandara Adisudjipto Yogyakarta.

, diharapkan dapat memberikan sedikit masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam proses penyimpanan dan menimalisir terjadinya *Irregularity* cargo di PT Sriwijaya Air.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai materi yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori dan konsep yang relevan dengan model yang digunakan, untuk pemecahan masalah dan digunakan sebagai pedoman berpikir pada penelitian ini, seperti, transportasi, gudang, jenis-jenis kargo, pelayanan, termasuk di dalamnya teori mengenai metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisi penjelasan tentang pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang model penjelasan, tentang Pengumpulan Data, Pengolahan Data, serta Analisis dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dari perumusan atas dasar hasil pembahasan dari bab - bab sebelumnya, dan saran yang berisikan tentang anjuran, yang menyangkut aspek operasional, yang bersifat membangun.